

## **PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KRIM ANTI *STRETCHMARK* UNTUK MENGHILANGKAN GURATAN PADA KULIT DAN PELATIHAN PEMBUATANNYA SEBAGAI UPAYA PERINTISAN *HOME INDUSTRY***

**Destik Wulandari, Ghany Nurfiana Fadma Sari, Ismi Puspitasari,  
Opstaria Saptarini, Pudiastuti RSP**

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta  
Jl. Letjen Sutoyo Mojosongo Surakarta, 57127  
Email : [destikhakim@gmail.com](mailto:destikhakim@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Krim anti stretchmark adalah suatu sediaan farmasi yang berbentuk krim yang digunakan untuk mengatasi masalah kulit yang berupa stretchmark. Krim anti stretchmark yang akan dibuat menggunakan bahan aktif yang berasal dari tumbuhan salah satunya adalah ekstrak mawar, vitamin E dan ekstrak Aloe vera yang berfungsi untuk menyamarkan guratan dan memperhalus kulit. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai stretchmark dan dampak negative yang ditimbulkannya serta memberikan pelatihan pembuatan krim anti stretchmark kepada masyarakat RW 21 Kelurahan Nusukan.*

*Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan pelaksanaan PPM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pemberian alat dan bahan untuk produksi. Target mitra PPM ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga di Wilayah RW 21 Kelurahan Nusukan, Banjarsari, Surakarta.*

*Manfaat dari program pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai stretchmark dan bahan-bahan alamiah yang dapat digunakan untuk menghilangkan stretchmark. Manfaat lainnya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam membuat krim anti stretchmark dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana.*

*Kata Kunci: krim, anti stretchmark, herbal*

### **ABSTRACT**

*Antistretchmark cream is a pharmaceutical preparation of cream used to treat skin problems in the form of stretch marks. Antistretchmark cream that will be made using active ingredients derived from plants, one of which is rose extract, vitamin E and Aloe vera extract which serves to disguise strokes and soften the skin. The purpose of this devotion is to provide counseling about stretchmark and the negative impacts it cause and to provide manufacture training of antistretchmark cream for RW 21 Nusukan Village community.*

*The method used in this devotion is the implementation of PPM is carried out by providing counseling, training and the provision of tools and materials for production. The target of PPM partners is a group of housewives in RW 21, Nusukan Village, Banjarsari, Surakarta.*

*The benefits of this devotion program is increasing public knowledge about stretchmark and natural ingredients that can be used to remove stretch marks. Another benefit is increased ability of the community to make antistretchmark using simple tools and ingredients*

*Keyword: cream, antistretchmark, herbal*

### **PENDAHULUAN**

Masalah kulit yang biasanya dihadapi oleh perempuan terutama pada saat hamil salah satunya adalah stretchmark. Stretchmark adalah guratan-guratan yang muncul dipermukaan kulit tubuh. Guratan ini biasanya terjadi karena terkonsentrasinya lemak pada tubuh terutama dibagian perut atas, payudara, lengan dan paha. Guratan ini awalnya

berwarna merah, merah muda, ungu dan kelamaan akan berubah menjadi putih atau kelabu. Stretchmark selain pada perempuan juga bisa terjadi pada laki-laki. Stretchmark sebenarnya tidak mengganggu kesehatan tubuh hanya saja akan mengurangi estetika pada kulit yang jika dibiarkan akan mengganggu terutama rasa kepercayaan diri. Biasanya untuk menghilangkan Stretchmark masyarakat membeli krim anti Stretchmark yang harganya cukup mahal yang terkadang tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat.

Oleh karenanya perlu suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusinya adalah dengan membuat secara mandiri krim anti stretchmark dengan harga terjangkau dan dengan menggunakan bahan yang berasal dari alam yang aman untuk digunakan. Maka perlu diadakan pelatihan pembuatan krim anti stretchmark kepada masyarakat

Sasaran mitra dari program pelatihan pembuatan krim anti stretchmark ini adalah di RW 21 Kelurahan Nusukan, Banjarsari, Surakarta. RW 21 kelurahan Nusukan adalah sebuah daerah yang terletak disekitar Universitas Setia Budi. Jarak antara RW 21 Kelurahan Nusukan dengan Universitas setia Budi kurang lebih adalah 1 Km. daerah ini merupakan daerah yang padat akan penduduk dengan tingkat ekonomi mayoritas menengah kebawah. Di RW 21 Kelurahan Nusukan ini juga banyak terdapat ibu-ibu tangga yang menganggur namun memiliki potensi sebagai wirausaha mandiri.

Hasil observasi yang dilakukan oleh tim PPM Universitas Setia Budi pada masyarakat RW 21 Kelurahan Nusukan diperoleh informasi bahwa banyak terdapat ibu-ibu yang mengalami masalah kulit yang berupa stretchmark yang terjadi setelah pasca melahirkan dan arena kegemukan. Namun masalah kulit tersebut dibiarkan karena mahalnya harga krim anti stretchmark yang dijual dipasaran. Oleh karena itu tim PPM Universitas Setia Budi berencana melakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan krim anti stretchmark yang terjangkau harganya dan aman karena berasal dari bahan alam. Diharapkan masyarakat RW 21 kelurahan Nusukan mampu membuat krim anti stretchmark yang dapat digunakan sendiri serta dapat dijadikan usaha rumahan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah tingkat perekonomian sebagian masyarakat yang masuk kedalam kategori menengah kebawah, harga krim anti stretchmark yang kurang terjangkau, banyaknya masyarakat yang menghadapi masalah kulit yang berupa stretchmark pasca melahirkan dan karena kegemukan.

Perlu pelatihan dan motivasi untuk menciptakan produk rumahan yang dapat digunakan sebagai anti stretchmark dengan harga yang lebih terjangkau dan menciptakan peluang usaha krim anti stretchmark bagi ibu-ibu rumah tangga

## METODE PELAKSANAAN

### A. Bahan

Bahan- bahan yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah: Vitamin E, vitamin C, ekstrak *Aloe vera*, Setil Alkohol, paraffin cair, asam

stearat, lanolin anhidrat, propelin glikol, polisorbitat 80, sorbitan 80, natrium EDTA, oleum rosae, aquadest

### B. Alat

Alat yang digunakan dalam program pengabdian ini antara lain: Kompor, mortar, stamper, gelas ukur, kaca arloji, pipet tetes, cawan porselen, timbangan analitik, panik, batang pengaduk, sudip, pot krim.

### C. Metode Pengabdian

Mitra PPM adalah kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Di RW 21 Kelurahan Nusukan, Banjarsari, Surakarta berperan sebagai peserta penyuluhan dan pelatihan yang nantinya diharapkan mampu membuat kri anti Stretchmark. Mitra kelompok tersebut adalah:

Mitra	Jumlah (orang)	Kontribusi
1	30 orang	Peserta penyuluhan dan pelatihan pembuatan krim anti Stretchmark

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah tingkat perekonomian sebagian masyarakat yang masuk kedalam kategori menengah kebawah, harga krim anti stretchmark yang kurang terjangkau, banyaknya masyarakat yang menghadapi masalah kulit yang berupa stretchmark pasca melahirkan dan karena kegemukan.

Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: Pertama, perlu adanya pelatihan pembuatan krim stretchmark dengan harga terjangkau dengan menggunakan bahan aktif dari ekstrak tanaman yang aman untuk digunakan. Kedua, perlu adanya penyuluhan untuk memotivasi masyarakat terutama ibu-ibu untuk menciptakan peluang usaha rumahan berupa produk krim anti stretchmark yang terjangkau dan aman.

### D. Prosedur Pengabdian

Pelaksanaan PPM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pemberian alat dan bahan untuk produksi. Target mitra PPM ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga di di Wilayah RW 21 Kelurahan Nusukan, Banjarsari, Surakarta. Mitra ini berperan sebagai peserta penyuluhan dan pelatihan pembuatan krim stretchmark, dan diharapkan kelompok ibu-ibu ini mampu merintis usaha home industri berupa produk krim anti stretchmark. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompok ibu rumah tangga akan diberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang stretchmark yang meliputi definisi stretchmark, penyebabnya, masalah yang ditimbulkannya dan solusi untuk mengatasinya
2. Memperkenalkan bahan-bahan yang berasal dari alam yang mampu digunakan untuk mengatasi stretchmark
3. Memperkenalkan sediaan krim yang dapat digunakan sebagai anti stretchmark
4. Dilakukan pelatihan tentang bagaimana cara pembuatan krim anti stretchmark dengan menggunakan bahan dari tumbuhan (alam) yang aman dengan harga terjangkau.
5. Pemberian sarana untuk pembuatan krim anti stretchmark berupa kompor gas, panci, bahan-bahan pembuatan krim, pengemas krim, dan cara pembuatannya.
6. Untuk melihat keberhasilan Program Pengabdian bagi Masyarakat ini dilakukan pemantauan hasil berkala dan kerjasama antara kelompok ibu rumah tangga di RW 21 Kelurahan Nusukan, Banjarsari, Surakarta dan Universitas Setia Budi dalam hal pemantauan mutu produk yang dihasilkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Koordinasi Pelaksana Kegiatan

Kegiatan abdiman ini diawali dengan dilakukannya tahap observasi dan koordinasi dengan ketua RW 21 kelurahan Nusukan dan ketua ibu-ibu PKK RW 21 kelurahan Nusukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK RW 21 kelurahan Nusukan dan koordinasi membahas solusi dan program pengabdian yang akan dilaksanakan serta waktu pelaksanaan kegiatan.

### B. Penyuluhan Mengenai *Stretchmark*

Hari : Senin, 13 Agustus 2018

Tempat : Ibu Tari RT 01 RW 21 Kelurahan Nusukan

Penyuluhan mengenai *Stretchmark* dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2018 yang bertepatan dengan rapat ibu-ibu PKK RW 21 kelurahan Nusukan yang dihadiri oleh perwakilan setiap pengurus RT di RW 21. Kegiatan ini memberikan penyuluhan mengenai apa itu *Stretchmark*, penyebab terjadinya *Stretchmark*, kerugian jika terdapat *Stretchmark* pada tubuh dan solusi yang dapat dilakukan untuk menghilangkan *Stretchmark*. Tahap penyuluhan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian, tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan informasi

mendetail mengenai *Stretchmark*. Antusiasme ibu-ibu PKK cukup tinggi yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan selama sesi penyuluhan. Pada tahap penyuluhan ini diberikan juga materi dalam bentuk *leaflet* yang dibagikan ke ibu-ibu PKK.



**Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan krim anti *Stretchmark***

### C. PENYERAHAN FASILITAS PEMBUATAN KRIM ANTI *STRETCHMARK*

Hari : Senin, 27 Agustus 2018

Tempat : Ibu Sudaryanti RT 02 RW 21 Kelurahan Nusukan

Penyerahan fasilitas pembuatan pembuatan krim anti *Stretchmark* dilakukan pada saat akan dilaksanakannya pelatihan pembuatan krim anti *Stretchmark*. Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan alat berupa kompor gas, panci, gelas ukur, pipet, saclpel, batang pengaduk, stamper, mortir, cawan porselen dan pot wadah salep serta bahan yang digunakan untuk membuat krim anti *Stretchmark*. Bantuan fasilitas tersebut diberikan untuk inventaris PKK dan digunakan untuk pembuatan krim anti *Stretchmark*.



**Gambar 2. Penyerahan fasilitas pembuatan Krim anti *Stretchmark***

### D. Pelatihan pembuatan krim anti *Stretchmark*

Hari : Senin, 27 Agustus 2018  
Tempat : Ibu Sudaryanti RT 02 RW  
21 Kelurahan Nusukan

Pelatihan pembuatan krim anti *Stretchmark* dilakukan dengan cara demo pembuatan krim anti *Stretchmark* secara langsung. Pada tahap kegiatan peserta dilatih membuat produk krim anti *Stretchmark* sesuai dengan formulasi yang sudah dibuat oleh tim abdimas. Kegiatan ini didahului dengan transfer pengetahuan dari tim abdimas mengenai tahap pembuatan krim, bahan yang digunakan serta fungsi setiap bahan yang digunakan untuk pembuatan krim krim anti *Stretchmark*. Peserta juga diberi *leaflet* yang berisi formulasi dan bahan-bahan yang digunakan. Selain pemberian *leaflet* peserta juga diberikan krim yang sudah jadi yang dibuat terlebih dahulu oleh tim abdimas krim anti *Stretchmark* Universitas Setia Budi. Pembagian krim ini bertujuan memberikan contoh krim yang sudah jadi dan benar. Antusiasme peserta cukup tinggi pada tahap kegiatan ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan keikutsertaan ibu-ibu PKK dalam pembuatan krim krim anti *Stretchmark*.



**Gambar 3. Pelatihan pembuatan krim anti *Stretchmark***

#### E. Evaluasi

Tahap terakhir yang akan dilaksanakan adalah evaluasi dan monitoring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner ke ibu-ibu PKK yang berindak sebagai peserta untuk memberikan jawaban kepuasan dan kebermanfaatannya dilakukannya kegiatan pengabdian ini. Hasil kuesioner menunjukan tingkat kepuasan yang tinggi oleh ibu-ibu PKK terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan krim yang diberikan ke ibu-ibu PKK.

#### KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian pemanfaatan tanaman herbal sebagai bahan pembuatan krim anti stretchmark dan pelatihan pembuatan krim anti stretchmark di RW 21 Kelurahan Nusukan dapat berjalannya lancar
2. peserta memahami dan mengetahui mengenai stretchmark dan dampak negatif yang ditimbulkannya
3. Peserta berkontribusi dalam pembuatan krim anti stretchmark dengan menggunakan bahan dari alam

#### Daftar Pustaka

- Moh. A. 2002. Formulasi obat topikal dengan dasar penyakit kulit. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 50-60.
- Hariana A.2008. Tumbuhan obat dan khasiatnya. Seri 2. Jakarta: Penebar Swadana.